

BAB II

PROFIL INFORMAN

Setelah dilakukan wawancara dengan para anggota keluarga poligami maka profil informan dari narasumber akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pasangan Informan I (SP - WJ - NG)

SP (inisial) adalah seorang buruh yang setiap harinya bekerja membuat batako, konblok dan bis sumur. Pekerjaan SP biasanya di bantu oleh beberapa orang yang diminta membantunya. Pertemuan SP dan WJ (istri pertama) yang merupakan istri pertama dari SP. Tidaklah hanya kebutulan, namun mereka sudah akrab sejak masih duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dikarenakan rumah mereka berdekatan, kesempatan untuk bertemupun cukup sering. Hubungan mereka berlangsung hingga ke jenjang pernikahan, yang dilangsungkan pada tahun 1995. Kehidupannya cukup harmonis saat itu, dimana dari pernikahan ini WJ melahirkan 2 anak perempuan. Anak pertamanya saat ini berusia 22 tahun, dan anak keduanya berusia 19 tahun yang masih duduk di bangku kuliah.

Kehidupan dahulu sangat indah, saling menghargai, SP selalu menuruti apa saja keinginan WJ, dan apa saja yang SP lakukan selalu diceritakan kepada WJ. Tapi lama kelamaan rasa curiga muncul disebabkan SP berperilaku tidak seperti biasanya. Hingga pada akhirnya WJ mengetahui bahwa SP berselingkuh dengan wanita lain yang berinisial NG (istri kedua). WJ yang saat itu masih

menjadi istri sahnya sangat terpukul, marah dan tidak kuat menerima kenyataan bahwa laki-laki yang selama ini dicintainya justru tega melakukan poligami. Kemudian WJ mengajukan perceraian hingga akhirnya resmi bercerai.

SP memutuskan untuk menikah lagi pada tahun 2015. Pernikahan itu terjadi dikarenakan SP tertarik dengan wanita lain yang berinisial NG. NG berstatus sebagai janda, suami pertamanya telah meninggal 7 tahun lalu. Dari pernikahan pertamanya NG dikaruniai 2 orang anak laki-laki. NG bekerja sebagai tukang pijat dan buruh cuci, pekerjaan apa saja dilakukannya demi menopang kehidupan keluarga terutama untuk memenuhi kebutuhan kedua anaknya. NG mengenal SP dengan cukup baik karena mereka tinggal berdekatan, awalnya NG tidak memiliki perasaan kepada SP, sampai suatu saat SP memberikan perhatian yang lebih kepada NG hingga akhirnya dia memutuskan untuk menjadi istri kedua SP. Sama halnya dengan pertemuan SP dengan istri pertamanya, SP bertemu NG yang merupakan tetangga dekat. Berawal dari teman hingga akhirnya SP berkeinginan untuk menikahi NG yang saat itu berstatus janda beranak 2 karena suami pertamanya meninggal.

Selang 1 tahun setelah mereka bercerai, akhirnya WJ dan SP memutuskan untuk menikah kembali. Tetapi kehidupan keluarga ini tidak begitu harmonis karena kedua istri SP tidak saling bertegur sapa dan tidak berhubungan satu dengan lainnya. Banyaknya kecemburuan diantara mereka, yang mengakibatkan sering terjadinya konflik seperti pertengkaran. Ekonomi keluarga ini cukup baik, disebabkan kedua istri memiliki pekerjaan masing-masing untuk menopang

kebutuhannya terutama anak-anak mereka. Dari pernikahan kedua, NG dikaruniai 1 orang anak laki-laki. SP sangat menyayangi anak dari hasil pernikahannya dengan NG, karena anak dari pernikahan pertamanya semua berjenis kelamin perempuan. Tetapi kasih sayang SP hanya diberikan kepada anak kandungnya saja, SP tidak memberikan kasih sayang dan tidak mencukupi kebutuhan dari anak bawaan NG dari suami pertama, sehingga NG harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan 2 anaknya tersebut.

SP selalu menaruh perhatian lebih kepada anak kandungnya sedangkan anak tiri dari pernikahan istri keduanya sering diabaikan. Bahkan saat ini SP tidak pernah memberi nafkah kepada istri kedua dengan anaknya. Percekcokanpun terjadi setiap mereka berkumpul. Oleh sebab itu SP memutuskan untuk tidak mempertemukan kedua istri terlalu sering untuk menghindari konflik.

Penyebab SP berpoligami adalah karena SP memikirkan jika anak-anak SP dari pernikahannya dengan WJ sudah dewasa dan sebentar lagi akan segera menikah. Beliau tidak ingin jika anaknya menikah tanpa didampingi ayah kandungnya. Setelah mengutarakan pendapatnya tersebut kepada WJ dan NG dan mereka menyetujuinya, akhirnya SP dan WJ rujuk kembali.

2. Pasangan Informan II (YM - ST - LR)

YM (inisial) adalah seorang karyawan swasta di salah satu perusahaan swasta yang sudah dikenal cukup luas oleh masyarakat di Yogyakarta dan sekitarnya. Saat ini usianya menginjak 56 tahun, YM menjadi kepala keluarga dan memilih untuk berpoligami, dengan memiliki dua orang istri dan mempunyai 3

orang anak. Dua orang anak dari istri pertama dan satu anak dari istri kedua. YM menikah dengan istri pertama saat masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), pernikahan pertama ini terjadi karena hubungan YM dan ST (istri pertama) terjalin terlalu jauh sampai akhirnya hamil di usia dini. Kejadian ini mengakibatkan ST terpaksa putus sekolah. Berbeda dengan ST, YM tetap melanjutkan pendidikan hingga tamat. Setelah YM tamat Sekolah Menengah Atas (SMA), YM pun giat mencari nafkah untuk menghidupi istri dan anaknya. Setelah menikah ST tidak bekerja, dia menjadi Ibu rumah tangga, yang setiap harinya mengurus rumah dan menyiapkan segala kebutuhan sehari-hari anak dan suaminya. Keduanya hidup bersama sebagai keluarga yang cukup harmonis, dengan memiliki dua orang anak perempuan.

Dengan berjalannya waktu YM memiliki wanita idaman lain, yaitu LR (istri kedua). LR yang merupakan teman dekatnya adalah istri kedua YM. LR saat ini berusia 33 tahun. LR merupakan seorang pekerja yang jabatannya termasuk tinggi di perusahaan swasta tempatnya bekerja. Sampai suatu ketika LR bertemu dengan YM dan menjalin hubungan tanpa diketahui oleh ST. Hubungan terlarang mereka terjalin hingga akhirnya LR hamil. Mengetahui ini YM menceritakan kepada ayahnya mengenai kehamilan LR. Ayah YM menyarankan agar menceritakan semua kejadian tersebut kepada ST yang tidak lain adalah istri sah YM pada saat itu. Mengetahui hal tersebut ST sangat marah dan terpukul, hingga membuat YM ingin menggugurkan janin yang dikandung LR. Tetapi pada akhirnya STpun menerima semua kejadian ini dengan lapang dada dan

menyarankan agar YM bertanggung jawab untuk menikahi LR.

LR merasa bersalah dengan ST karena telah merebut suaminya. LR pun berniat untuk membantu keuangan keluarga dan tidak membebani YM. LR cukup dekat dengan anak tirinya dikarenakan usia mereka tidak terpaut jauh. Istri pertama dan kedua YM tinggal secara terpisah, itu dimaksudkan agar mengurangi kecemburuan jika mereka sedang bersama. YM sering mengajak keluarganya untuk berpergian bersama agar meningkatkan keharmonisan diantara kedua istri dan anak-anaknya. Tetapi konflik sering terjadi lantaran kedua istri memiliki rasa kecemburuan. Perselisihan antara keduanya sering terjadi di karenakan perbedaan pendapat dan juga pembagian waktu bersama suami sering bentrok. Penyebab itu menjadi masalah utama di keluarga ini.

Penyebab YM berpoligami yaitu karena YM berselingkuh dengan LR, sampai akhirnya LR hamil diluar nikah. Awalnya kehamilan LR akan digugurkan, tetapi setelah YM memberitahu ST, ST pun menerima kehadiran LR dan juga bayi yang ada dirahimnya, dan meminta LR untuk tidak menggugurkan kandungannya.

Tabel 3

Profil Informan

Keluarga Poligami Kelas Bawah DI Yogyakarta

| Keluarga Poligami | Usia | Usia Perkawinan |
|--------------------------|-------------|------------------------|
| Pasangan I | | |
| Suami (SP) | 56 | 32 |
| Istri I (WJ) | 46 | 22 |

| | | |
|--------------------|----|----|
| Istri ke II (NG) | 35 | 32 |
| Pasangan II | | |
| Suami (YM) | 38 | 16 |
| Istri I (ST) | 37 | 15 |
| Istri II (LR) | 33 | 29 |

Sumber : Hasil wawancara yang diolah peneliti tahun 2019